

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Penelitian Profil Informan Akun *Instagram* Dakwah

Dalam penelitian ini, akan mengemukakan gambaran umum dari masing-masing informan, dan setiap informan memiliki informasi yang berbeda-beda karena setiap informan memiliki pengalaman, pemahaman tentang dakwah, latar belakang yang berbeda-beda. Berikut adalah profil dari informan akun dakwah di *instagram*.

#### 1. Profil *Instagram* Boris Tanesia

Nama lengkap dari akun dakwah @Boris.tan adalah Boris Tanesia yang lahir di Jakarta 15 Desember 1983 yang beralamatkan di Bogor Jawa Barat. Beliau merupakan salah satu da'i yang sudah memanfaatkan bentuk kemajuan teknologi media sosial di masa sekarang, khususnya media sosial *instagram*. Beliau menggunakan *instagram* pertama kali pada 04 November 2014 dengan mengunggah foto tentang pelataran monas, dan mulai dari itu beliau mulai mensyi'arkan tentang dakwah di *instagram*. Akun *instagram* beliau adalah @boris.tan yang dikelola pribadi tanpa admin. Ustadz Boris Tanesia merupakan alumni mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta Jurusan Bahasa Arab. Selain itu beliau juga menimba Ilmu Agama Islam lebih dalam di Ma'had Al-Ilmi Yogyakarta. Semasa kuliah Ustadz Boris Tanesia menjadi penulis Buletin At-Tauhid, beliau juga pernah menulis tentang "Memurnikan Aqidah, Menebarkan Sunnah" di website Muslim.or.id serta menjadi pengajar bahasa Arab di Yogyakarta.

#### 2. Profil *Instagram* Qonuun

Qonuun merupakan nama yang disematkan untuk akun dakwah *instagram* beliau. Qonuun sendiri bukan nama asli dari pemilik akun dakwah ini, melainkan nama yang dibuat karena memiliki filosofis. Nama Qonuun merupakan perwujudan visi juang pemilik akun dan tim yang memiliki arti undang-undang.

Mereka memiliki visi bagaimana hukum Allah SWT. tegak di muka bumi, hadir untuk mengatur seluruh aspek kehidupan kita dengan didelegalisasi dalam bentuk undang-undang. Namun, dalam melakukan dakwah secara langsung ataupun melalui media sosial selalu menggunakan identitas nama Qonun sejak 18 Oktober 2018, namun beliau mulai terjun di *instagram* sejak April 2018. Unggahan pertama beliau tentang ciri-ciri orang munafik dengan disertai video yang mendukung, dan diisi *caption* yang menggunakan dalil bersangkutan.

### 3. Profil *Instagram* Rendy Saputra

Nama lengkap Rendy Saputra kelahiran Balikpapan, 1 Juli 1986. Beliau merupakan salah satu da'i yang memanfaatkan media sosial *instagram* untuk kepentingan dakwahnya. Ustadz rendy sendiri berdakwah dengan cara mengadakan rutinan kegiatan yang biasanya terkenal dengan nama "Berkah Box", dan kegiatan tersebut di posting di media sosial *instagram* sebagai pendukung syiarnya di jalan agama. Ustadz Rendy menempuh pendidikan terakhirnya pada jenjang perkuliahan. Beliau sendiri mengambil jurusan yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan dakwah, yaitu Teknik Perminyakan di Institut Teknologi Bandung (ITB). Namun beliau semasa kuliahnya menigukti organisasi kemahasiswaan Keluarga Mahasiswa Islam (GAMAIS) di ITB, beliau juga menempati posisi sebagai Sekretaris Jenderal pada tahun 2007. Beliau mulai menggunakan *instagram* sebagai media dakwah pada tahun 2016.

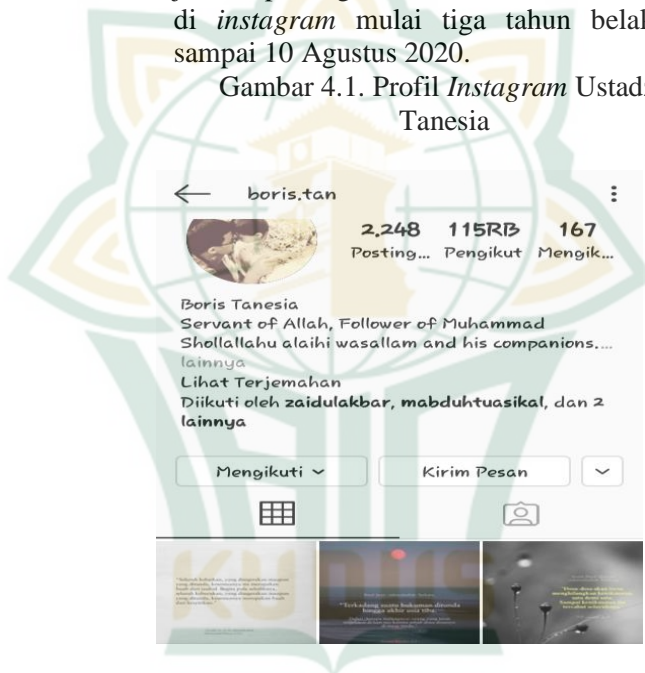
## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Metode Dakwah Melalui Media Sosial *Instagram*

#### a. Boris Tanesia

Ustadz Boris merupakan salah satu pendakwah yang memanfaatkan *instagram* sebagai media dakwahnya. Beliau sudah menggunakan *instagram* sejak 2-3 tahun belakangan ini. Ustadz Boris Tanesia memiliki jumlah 115ribu pengikut dengan jumlah postingan 2.248ribu dari mulai berdakwah di *instagram* mulai tiga tahun belakangan ini sampai 10 Agustus 2020.

Gambar 4.1. Profil *Instagram* Ustadz Boris Tanesia



*Instagram* dipilih karena media sosial tersebut sering digunakan oleh kalangan anak muda zaman sekarang, untuk berselancar sekedar mencari informasi atau bahkan berkomunikasi. Seringnya memandangi layar hp dan jarang mengikuti kajian secara langsung dan lebih sering bermain media sosial menjadi alasan utama Ustadz Boris memilih berdakwah melalui media sosial *instagram*. Maka dari itu, berdakwah di *instagram* diharapkan mampu menjangkau para kalangan remaja pengguna *instagram*. Walaupun yang

menjadi alasan utama beliau adalah kalangan anak muda tetapi target sasaran dari postingan dakwah beliau tidak hanya ditujukan untuk kalangan anak muda saja, siapapun dapat menjadi target sasaran dakwah beliau tanpa ada batasan usia.<sup>1</sup>

Beliau berdakwah di media sosial *instagram* tentunya menggunakan metode dakwah untuk mencapai keberhasilan dakwahnya. Metode dakwah yang digunakan Ustadz Boris adalah metode dakwah bil-hikmah, berupa kebijakannya pemilihan dalam menentukan tema yang ringan dan mudah untuk dipahami segala kalangan mad'u, selain itu beliau juga menggunakan kata-kata yang bijaksana, dan tidak memprofokasi sebagai metode bil-hikmah beliau. Metode dakwah mauidhoh hasanah juga dianggap efektif bagi beliau karena bagi beliau dalam berdakwah tidak diperlukan tausiyah yang panjang karena durasi dalam *instagram* juga sangat terbatas.<sup>2</sup> Jadi dengan secarik kata motivasi, yang mengandung ajakan kebaikan dan ketauhidan dapat menarik dan mengetuk hati mad'unya. Gaya bahasa yang digunakan Ustadz Boris juga mudah menempatkan rasa kepada mad'unya, mengesankan dan juga menyentuh naluri. Unggahan gambar di *instagram* beliau tentang nasihat, bimbingan, dan arahan untuk kemaslahatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, penyampaian juga akrab dan komunikatif dan terkesan di hati sanubari. Kisah-kisah yang beliau unggah juga penuh dengan kasih sayang dan kelembutan dalam pelarangan dan pencegahan tanpa menyudutkan, menyalahkan bahkan tidak melecehkan.

Metode dakwah muadalah (diskusi) dianggap tidak terlalu efektif untuk dakwah beliau di media

---

<sup>1</sup> Boris Tanesia, wawancara oleh penulis, 04 April 2020, wawancara 3, transkrip.

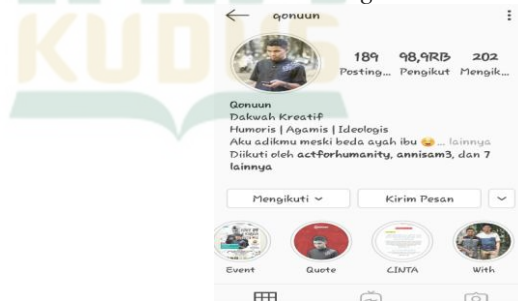
<sup>2</sup> Boris Tanesia, wawancara oleh penulis, 04 April 2020, wawancara 3, transkrip.

social *instagram* yang hanya menggunakan postingan kata-kata di *feed instagramnya* saja. Apabila metode mujadalah digunakan juga beliau takut terjadi debat kusir tanpa ilmu dengan mad'u pengguna *Instagram* lain yang nantinya akan menimbulkan kesalahan fahaman baru tentang ilmu Agama.<sup>3</sup> Sehingga metode mujadalah sendiri tidak dipakai Ustadz Boris dalam berdakwah terutama di media sosial *instagram*.

b. Qonuun

Dakwah secara langsung sudah menjadi aktivitas beliau sejak dahulu, dan sudah banyak kajian yang diisi beliau, tetapi karena tuntutan zaman, beliau harus menggunakan *instagram* untuk berdakwah karena saat ini banyak orang yang menggunakan media *platform instagram*.<sup>4</sup> Jadi sebagai pengemban dakwah beliau harus tetap mengikuti perkembangan zaman agar dapat menjangkau keseluruhan. Tahun 2008 bulan April menjadi postingan pertama beliau serta awal beliau berdakwah di media sosial *instagram*. Beliau sekarang ini memiliki jumlah follower mencapai 98,9 ribu, dan hasil unggahannya mencapai 189 per April 2008 sampai tanggal 08 Agustus 2020.

Gambar 4.2. Profil *Instagram* Ustadz Qonuun



<sup>3</sup> Boris Tanesia, wawancara oleh penulis, 04 April 2020, wawancara 3, transkrip.

<sup>4</sup> Qonuun, wawancara oleh penulis, 06 April 2020, wawancara 3, transkrip.

Pemilihan media sosial instagram bagi Ustadz Qonun sendiri cukup efektif karena banyaknya peminat dan penggemar, terutama dari kalangan anak muda yang biasanya lebih butuh dakwah praktis yang melibatkan media sosial, karena keseharian anak muda zaman sekarang tidak bisa jauh dari media sosial untuk mencari jati diri. Beliau tidak menggunakan facebook sendiri karena jangkauannya sangat luas jadi tidak dapat fokus dalam berdakwah untuk mencapai sasaran. Berbeda dengan berdakwah di *instagram* yang dapat berdakwah fokus pada *followers*nya dikemas secara menarik.<sup>5</sup> Hal ini terlihat dari antusiasme *follower* yang saat dipublikasikan materi dakwah melalui instagram pasti mendapatkan respon yang cukup memuaskan, terlebih postingan dakwah menggunakan video.

Dalam proses wawancara beliau tidak menyebutkan metode dakwah mauidloh hasanah, namun dalam temuannya, beliau menggunakan metode tersebut dengan mengkreasikan video editan kartun, anime dengan tausiyah Islam. Metode tersebut juga efektif bagi dakwah di akun beliau karena pada hakekatnya *instagram* itu media sosial yang fokus di gambar dan video, jadi dengan menggunakan metode dakwah bil-hikmah saja, akan bisa mencapai keberhasilan dakwah di akun dakwah Ustadz Qonun.

Selain itu dalam proses berdakwahnya di media sosial *instagram* Ustadz Qonun juga menggunakan metode mujadalah, apabila dalam berdakwah menggunakan fitur *QnA Box* yang dalam prosesnya mad'u memberikan pertanyaan seputar agama lalu beliau menanggapiya menggunakan video ataupun tulisan.<sup>6</sup> Metode ini

---

<sup>5</sup> Qonun, wawancara oleh penulis, 06 April 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>6</sup> Qonun, wawancara oleh penulis, 06 April 2020, wawancara 3, transkrip.

juga digunakan beliau saat berdakwah dengan fitur *instagram* live yaitu dengan melakukan siaran langsung melakukan interaksi kepada mad'u dan saling dialog, diskusi tentang tema dakwah yang biasanya sudah disematkan.

c. Rendy Saputra

Ustadz Rendy menggunakan *instagram* sebagai media dakwah sejak 4 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2018 dengan memiliki jumlah follower mencapai 67,5 ribu dan postingan 2.157 sampai 10 Agustus 2020 ini dan terus mengalami penambahan postingan dan *followers*.

Gambar 4.3. Profil *Instagram* Ustadz Rendy Saputra



Dakwah di media sosial *instagram* sendiri bagi beliau hanyalah media pendukung saja, karena apabila dakwah dapat dilaksanakan dengan tatap muka atau *offline* maka dakwahnya masih dilakukan dengan tatap muka. Sedangkan *instagram* sendiri merupakan pendukung karena relatifnya *millennial base* ada di *instagram*, dan juga sekarang ini banyak orang-orang lebih berinteraksi kepada konten dakwah media sosial, konten-konten dakwah sangat kencang di *instagram* sehingga hal tersebut menjadikan dakwah dilakukan beliau di media sosial

*instagram*. Alasan lain pemilihan *instagram* untuk berdakwah, dibandingkan dengan media sosial lain karena *instagram* lebih terbuka *foamnya*, lebih visual, dan relatif disukai oleh anak-anak muda. Sekarang ini, banyak anak-anak muda tidak memiliki akun *facebook* tetapi memiliki akun *instagram* sehingga populasinya lebih besar daripada *facebook*. Viralitas di media sosial *instagram* juga lebih konsisten dan lebih tinggi, jadi untuk berdakwah akan lebih baik dilaksanakan di *instagram*.<sup>7</sup> Pemilihan *instagram* sebagai media untuk menyampaikan dakwahnya, tentunya harus menggunakan metode untuk memaksimalkan keberhasilan dakwah yang hendak dicapai. Ustadz Rendy menjadikan 60 ribu *followersnya* sebagai target sasaran dakwahnya agar fokus dalam menyebarkan dakwahnya untuk mencapai keberhasilan.

Metode dakwah beliau di media sosial sendiri menggunakan rujukan Al-Qur'an Surah Al-Jum'ah ayat 2 yang didalamnya terkandung metode dakwah secara hikmah. Selain itu, beliau juga merujuk pada Surah An-Nahl ayat 125 yang memiliki tiga metode dakwah. Ketiga metode dakwah yang terkandung pada Surah An-Nahl tersebut tidak dapat dipilih salah satu dan dikategorisasikan beliau untuk digunakan berdakwah di media sosial *Instagram*. Ketiga metodenya dapat dikolaborasikan untuk mencapai kesuksesan dakwah. Tetapi, kalau beliau menungghah marhalah dakwah, syiar islami di *instagram* lebih menggunakan metode dakwah bil-hikmah untuk cara penyampaiannya.<sup>8</sup> Selain itu

---

<sup>7</sup> Rendy Saputra, wawancara oleh penulis, 07 Juni 2020, wawancara 3, transkrip.

<sup>8</sup> Rendy Saputra, wawancara oleh penulis, 07 Juni 2020, wawancara 3, transkrip.



beliau juga menggunakan metode dakwah mauidihoh hasanah yang bil-hal, artinya Ustadz Rendy selain berdakwah dengan tausiyah beliau juga mencontohkan atau melakukan langsung dakwah yang disampaikannya. Seperti halnya program berkah *box* yang terus diupayakan beliau dan sering dibahas beliau di *instagram*, dan di kehidupan nyatanya beliau juga melakukan langsung dengan menjadwalkan program sedekah berkah *box* setiap harinya.

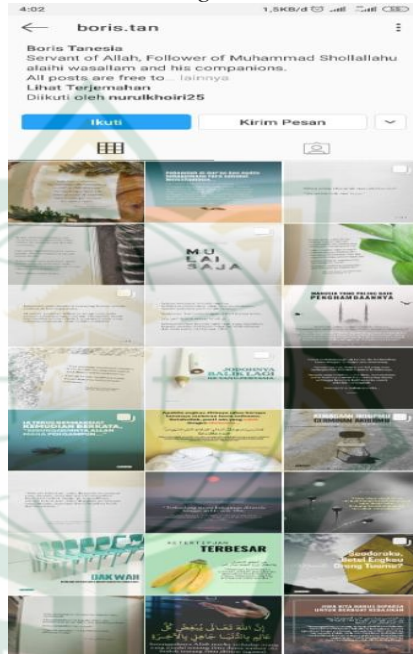
## 2. Fitur-fitur di *Instagram* untuk Berdakwah

### a. Boris Tanesia

Ustadz Boris tidak hanya menggunakan media sosial *instagram* saja untuk berdakwah, melainkan memiliki akun dakwah juga di *facebook* dan *telegram*. Tetapi tingkat daya tarik anak mudanya lebih kepada dakwah di media sosial *instagram*, hal itu terbukti dari banyaknya yang melihat postingan dakwah beliau, banyak yang merespon, berkomentar hingga memberikan tanda *like* yang berarti postingan dakwah beliau dapat diterima oleh kalangan anak muda ataupun pengguna *instagram* lainnya. Selain itu *instagram* juga memiliki banyak fitur untuk memepermudah dakwah beliau yang tidak semua media sosial selain *instagram* memilikinya. Namun disisi lain Ustadz Boris hanya menggunakan fitur unggahan yang tersusun rapi di *feed* berupa kata-kata hikmah, kisah motivasi, perkataan sahabat, kisah nabi bahkan dalil Al-Qur'an dengan kreasi desain indah untuk mata *followers* yang melihat postingan dakwahnya. Postingan beliau selain berupa tulisan yang selalu disertai gambar juga terkadang mengunggah *quotes* tentang dakwah Islam yang singkat, padat, jelas dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan yang melihat postingan beliau. Karena hal tersebutlah yang menjadikan postingan beliau tidak diiringi dengan *caption* untuk menjelaskan arti ataupun maksud dari gambar/tulisan yang diunggah di *feednya* sudah

menjelaskan dakwah yang ingin disampaikan beliau. Fitur selain unggahan di *feed Instagram* juga sangat jarang dilakukan oleh beliau.

Gambar 4.4 *Feed Instagram* Ustadz Boris Tanesia



Postingan beliau didominasi oleh gambar-gambar yang di dalamnya memuat hikmah dan tauladan. Unggahan tersebut juga didominasi dengan gambar atau tulisan saja dengan memanfaatkan fitur *instagram multipost* (mengunggah dalam jumlah yang banyak).

b. Qonun

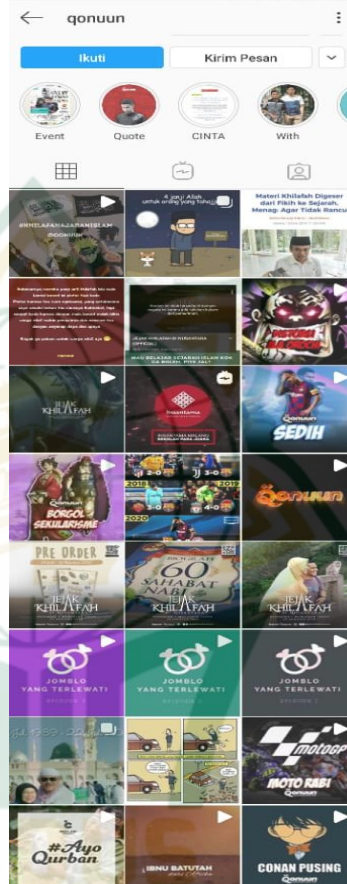
Berbeda dengan Ustadz Boris dalam memanfaatkan fasilitas fitur yang disajikan *instagram*, Ustadz Qonun memanfaatkan fasilitas fitur *instagram* dengan sangat efektif, yaitu menggunakan fitur *QnA box*, *Instagram TV (IGTV)*, *Live Instagram*, *multipost* dan masih banyak fitur *Instagram* lainnya. Beliau sendiri lebih sering mengunggah materi dakwah dengan video-video yang berupa ilustrasi kartun, animasi, hingga anime namun dibuat untuk berdakwah yang

di modifikasi ulang agar memuat ajaran Islam yang cocok untuk kalangan muda *instagram*. Fitur *QnA box* juga sering beliau gunakan untuk berdakwah. Dengan memunculkan postingan pendapat, ataupun mensurvei *polling* tentang materi dakwah yang akan diposting selanjutnya. Beliau juga terkadang memposting video dakwah secara *offlinenya* di *instagram* untuk memberikan motivasi dan mengajak para mad'u atau *follower onlinenya* untuk dapat datang dikajian *offlinenya* beliau.<sup>9</sup>

Ustadz Qonuun lebih sering berdakwah menggunakan video kreasi dengan fitur *instagram tv* yang di unggah di *feed instagram*. dari *feed instagram* tersebut dapat dilihat bahwa Fitur tersebut bisa memuat durasi video lebih dari 1 menit sehingga video dakwah beliau yang mengharuskan penjelasan yang panjang sangat efektif kalau menggunakan *instagram tv*. Unggahan beliau berupa video tersebut didominasi oleh sentuhan editan dari kartun atau animasi untuk mencapai mad'unya.

---

<sup>9</sup> Qonuun, wawancara oleh penulis, 06 April 2020, wawancara 3, transkrip.

Gambar 4.5. *Feed Instagram* Ustadz Qonuun

Selain itu beliau juga sering menggunakan *instagram story* yang tidak lebih dari 24 jam jangka munculnya untuk berdakwah. Membagikan postingan yang sifatnya berinteraksi dengan mad'u untuk membangun komunikasi saling tanya jawab seputar agama. Seperti dalam salah satu gambar, dakwah beliau menggunakan fitur dakwah *instastory* yang memberikan semangat kepada para anak muda untuk terus berjuang dalam Islam tanpa mundur dan menyerah. Di *instagram story* itu juga di selipi *box* pertanyaan tentang kesiapan para remaja untuk terus berjuang di jalan Allah

sehingga terjalin interaksi komunikasi yang lebih dekat antara Ustadz Qonun sebagai pendakwah dan *followers*nya sebagai mad'u.

Gambar 4.6. *Instastory QnA Box* Ustadz Qonun



c. Rendy Saputra

Walaupun *instagram* hanya digunakan sebagai media pendukung saja tetapi beliau tetap melakukan unggahan dakwah didalamnya. unggahan tersebut juga tidak hanya sekedar gambar saja, melainkan juga mengunggah aktivitas dakwah yang dijalankan beliau di kehidupan nyata saat berdakwah. Bagi beliau cukup efektif berdakwah di media sosial *instagram* apabila dalam menyusun kontennya kuat, yang dapat menghasilkan visualisasi yang indah untuk para *followers*.<sup>10</sup> Karena visual yang indah dan kreatif akan mengundang banyak *followers* yang melihat konten dakwah yang diposting da'i di akun *instagram*nya.

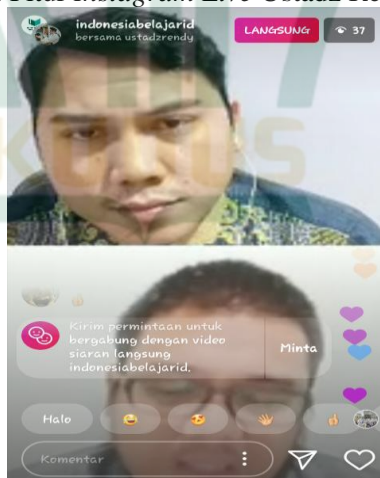
Fasilitas fitur yang ditawarkan *instagram* dapat menjadikan konten materi dakwah dapat

---

<sup>10</sup> Rendy Saputra, wawancara oleh penulis, 07 Juni 2020, wawancara 3, transkrip.

lebih bagus dan bervariasi. Ustadz Rendy sendiri memanfaatkan fitur *Instagram* berupa *post*, *multipost*, *like*, *share*, dan *filter* untuk mengkreasikan dakwah beliau agar dapat diterima oleh warga *instagram*. Penggunaan *instastory* sendiri sangat jarang dilakukan beliau dalam mengunggah materi dakwah di *instagram*, beliau lebih sering mengunggah kegiatan dakwah dan materi dakwah di *feed instagram*. Selain itu, Ustadz Rendy juga sering menggunakan fitur *instagram live* dengan membahas beberapa tema dakwah Islam dan melakukan *live* bareng dengan para *followersnya*, untuk saling *sharing*.<sup>11</sup> Seperti pada gambar dibawah ini, bahwa Ustadz Rendy melakukan dakwah menggunakan fitur *instagram live* dengan membahas tema “Jalan Sukses Para Sahabat Nabi” terdahulu. Beliau juga tidak melakukan *live* sendirian melainkan *join live* dengan akun @indonesiabelajarid sehingga kedua *followers* mereka dapat menonton *instagram live* yang sedang berlangsung.

Gambar 4.7. Fitur *Instagram Live* Ustadz Rendy Saputra



<sup>11</sup> Rendy Saputra, wawancara oleh penulis, 07 Juni 2020, wawancara 3, transkrip.

Dalam dakwah menggunakan *instagram live* bareng dengan akun @indonesiabelajarid membahas tentang jalan sukses para sahabat nabi, tidak meninggalkan juga membahas tentang dakwah nyata berkah *box* Ustadz Rendy.

### 3. Materi Dakwah di Media Sosial *Instagram*

#### a. Boris Tanesia

Materi dakwah di postingan beliau sendiri sangat beragam dan tidak hanya tertuju pada satu materi saja, yang nantinya akan menimbulkan rasa bosan pada mad'u atau pengguna *instagram*. Beliau sendiri biasanya mengunggah materi tentang akhirat, tazkiyatun nufus, tauhid, dan muhasabah diri hingga kisah nyata yang bisa menjadi ibrah dengan disertai dalil Al-Qur'an dan hadist-hadist yang sohih bukan yang lemah apalagi palsu, ataupun sumber rujukan lain yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan syariat Islam.<sup>12</sup>

Gambar 4.8. Unggahan Materi Dakwah Akhirat Ustadz Boris Tanesia



<sup>12</sup> Boris Tanesia, wawancara oleh penulis, 04 April 2020, wawancara 3, transkrip.

Materi tentang akhirat ini diunggah pada 3 September 2020, memberikan penjelasan tentang kebenaran adanya Neraka dan Surga kelak di akhirat. Memberikan gambaran adanya siksa di neraka yang amat pedih tanpa ada tandingannya, siksa yang paling ringan saja dianggap paling berat dirasakan oleh manusia yang menghuni neraka. Begitupula dengan penghuni surga, akan merasakan kenikmatan yang tiada tara walaupun surga yang dihuni adalah surga yang paling bawah derajatnya.

Gambar 4.9. Unggahan Materi Dakwah Tazkiyatun Nufus



Selanjutnya adalah materi dakwah beliau yang membahas tentang Tazkiyatun Nufus. Pada unggahan 4 September 2020 itu membahas tentang penyakit hati yaitu riya' dalam melakukan amalan sholeh.



Selain itu, Ustadz Boris juga membahas materi tentang tauhid, tentang kepercayaan kepada Allah SWT. Beliau sendiri mengunggah tentang kebid'ahan yang menjadi pengantar kesyirikan pada tanggal 12 Juli 2020. Materi tersebut mengungkapkan tentang bid'ah dan syirik yang berarti akan menyekutukan Allah SWT. dan perilaku menyekutukan Allah merupakan bahasan tentang tauhid.

Gambar 4.10. Unggahan Materi Dakwah Tauhid



Materi muhasabah diri juga menjadi materi yang juga di bahas oleh Ustadz Boris Tanesia dalam akun dakwah beliau di *instagram*. 21 Juni 2020 beliau mengunggah materi muhasabah diri yang mengingatkan tentang kebahagiaan seseorang yang tidak diukur dari tenarnya di media sosial maupun pengakuan orang lain saat melihat media sosialnya. Materi ini mengandung makna tersirat bahwa manusia dalam hidupnya tidak boleh ketergantungan dengan media sosial hingga menghabiskan waktu hanya untuk mendapatkan

pengakuan orang lain melalui segala sesuatu yang diunggah di media sosial.

Gambar 4.11. Unggahan Materi Muhasabah diri



Unggahan dakwah yang biasa beliau sajikan pada tampilan *instagramnya* adalah hasil terjemahan sendiri dari buku-buku Islami yang memuat tentang ilmu agama yang dapat diambil pelajaran, Al-Qur'an dan Hadist, maupun Kitab karya Ulama' ataupun tulisan dari beliau sendiri, dan ada beberapa yang *repost* juga dari akun dakwah lainnya dengan seijin yang bersangkutan.

Dalam salah satu unggahan materi dakwah tentang adab dengan makanan banyak mengundang respon positif dari para mad'u yang sadar akan hal tersebut, mereka mengomentari dengan realitanya kehidupan sehari yang dijalani dengan dakwahnya Ustadz Boris.

Gambar 4.12. Respon Komentar Mad'u salah satu postingan



#### b. Qonuun

Dilihat dari target dakwah beliau adalah anak-anak atau remaja yang sedang mencari jati diri, Ustadz Qonuun juga lebih banyak mengunggah materi dakwah tentang hijrah dan taubat, terkadang juga membahas tentang politik namun secara ringan tanpa memihak sebelah, ataupun mengunggah hal-hal yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan anak muda yang nantinya dikaitkan dengan Al-Qur'an maupun hikmah yang dapat diambil untuk kehidupan remaja zaman sekarang.<sup>13</sup>

Salah satu materi yang di unggah beliau pada 23 Desember 2018 adalah materi tentang hijrah yang dikreasikan beliau dengan video pesepak bola Cristian Ronaldo yang dalam karier menjadi pesepak bola terus melakukan hijrah, dan pada salah satu club sepak bola hijrahannya Cristian Ronaldo ini tidak gemilang karirnya. Sehingga

<sup>13</sup> Qonuun, wawancara oleh penulis, 06 April 2020, wawancara 3, transkrip.

dapat beliau selipi materi tentang hijrahnya manusia ke jalan yang lebih benar dan terus belajar agama hingga benar-benar Allah yang menjadi pasrahan hidup di dunia dan akhirat.

Gambar 4.13. Postingan Materi tentang Hijrah

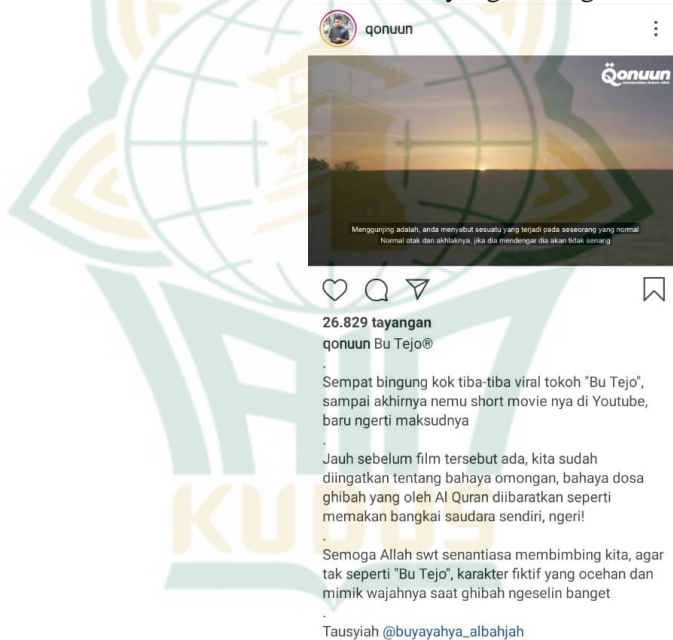


Disamping itu, Ustadz Qonuun tidak mengabaikan materi lain, misalnya tentang fiqih, materi tentang fiqih tersebut juga tidak terlalu berat dalam pembahasannya. Misalnya beliau membahas tentang fiqih tata cara mandi wajib haid, rukun mandi wajib dan niatnya. Materi fiqih tentang itu yang juga tidak jauh dari sasaran dakwah yang notabennya anak muda dan remaja.

Penyajian dakwah beliau di *feed instagram* lebih sering menggunakan video anime, *sport*, kartun yang tidak jauh dari tontonan keseharian mad'unya yang harapannya dapat digunakan untuk penunjang *followersnya* agar tidak monoton dalam melihat postingan dakwah Ustadz Qonuun. Materi

yang ada di *feed instagram* beliau sendiri tidak jauh dari kebiasaan hidup di sekitar lingkungan masyarakat, misalnya tentang menjaga omongan yang di kreasikan dengan video yang sedang hangat diperbincangkan seperti “video Bu Tejo” walaupun tausiyahnya *merepost* dari Buya Yahya namun kreasi video yang diselipi dengan “Bu Tejo” yang sedang hangat diperbincangkan akan mudah dipahami oleh mad’u.

Gambar 4.14. Screenshoot Materi Dakwah Kreasi Video yang Sedang Viral



Materi lainnya yaitu amalan-amalan sunnah jumat yang dikreasikan dengan video animasi kartun “Nussa dan Rara”. Jadi masih dalam koridor yang aman untuk semua kalangan dan mudah dipahami. Selain dapat mengambil pelajaran dari dakwah yang disampaikan melalui video, juga dapat menikmati video berupa anime, kartun ataupun penggalan video lain yang diselipkan oleh beliau dalam dakwahnya. Selain di video keterangan dakwah juga selalu di ulas kembali

oleh Ustadz Qonun di *caption*. Setiap konten dakwah yang diunggah beliau di media sosial *instagram* sebagian besar adalah produksi sendiri, editan yang dikreasikan oleh beliau sendiri namun juga tidak luput dari *merepost* video maupun tausiyah dari Ustadz dan Ulama' lain yang sesuai dengan syariat Islam.

Gambar 4.15. Postingan *feed instagram* Dakwah Ustadz Qonun



Postingan video yang diunggah pada tanggal 20 Februari 2020, dengan judul *The Last Words* yang berdurasi 40 detik ini berisi tentang beribadah kepada Allah SWT, tentang ucapan terakhir sebelum kematian. Video tersebut dikreasikan dengan serial anime yang sudah tidak asing lagi dikalangan remaja yaitu *One Piece* yang didalamnya menceritakan ucapan terakhir Gol D. Roger sebelum di eksekusi, adegan itu lalu dikaitkan oleh Ustadz Qonun dengan ucapan terakhir manusia yang hendak meninggal. Seorang yang sudah benar di jalan Allah ucapan terakhir sebelum kematian menjemput pasti mengucapkan kalimat “*Lailaha illa Allah*”. Dengan di kreasikan inilah dapat memudahkan mad'u untuk menerima dakwah yang disampaikan beliau, selain berbentuk video yang mudah dipahami juga videonya tidak jauh dari tontonan keseharian para remaja.

Ustadz Qonun dalam mengunggah materi dakwahnya memiliki jadwal yang sudah rapi terlaksana. Pengunggahan materi dakwah seminggu 2 kali tepat pada jam 5 sore beliau mengunggah konten dakwah. Jadwal yang dibuat tersebut tidak sembarangan, beliau melihat dari data *insight* akun *instagram* untuk dapat melihat *followersnya* lebih sering *online* pada waktu-waktu tersebut.<sup>14</sup>

c. Rendy Saputra

Dakwah secara langsung dan aksi nyata berupa berkah *box* merupakan materi yang selalu diusung beliau dalam berdakwah. Jadi dalam berdakwah di *Instagram* juga beliau tidak jauh dari materi program berkah *box* nya. Berkah *box* menjadi materi atau tema yang selalu dibagikan beliau di *instagram*. Berkah *box* disalurkan oleh Ustadz Rendy ke berbagai masjid di beberapa kota, misalnya pada tanggal 16 Agustus 2020 beliau

---

<sup>14</sup> Qonun, wawancara oleh penulis, 06 April 2020, wawancara 3, transkrip.

membagikan berkah box nya ke Masjid Al-Mizan Surokarsan DIY, agar orang-orang yang kelaparan mendapatkan makanan gratis terlebih para dhuafa. Tujuan beliau membagikan berkah box tersebut si masjid selain untuk bersedekah dan menyalurkan sedekah orang-orang, juga menjadi bahan pendekatan kepada mad'u untuk terbiasa dulu ke masjid meminta makanan gratis tapi lambat laun diajarkan cara berwudlu, sholat hingga bisa terketuk pintu hidayahnya untuk ingat kepada Allah SWT.

Gambar 4.16. Aktivitas Pembagian Berkah Box di Masjid Al-Mizan



464 suka  
ustadzrendy PINTU MASUK

Bagi kita yang hari ini menikmati nilai-nilai Islam, pastinya kita pernah mengalami titik masuk yang berbeda-beda. Di antara kita pastinya memiliki pengalaman yang berbeda tentang bagaimana hidayah menyapa hidup.

Ada yang karena kawan mengajak pergi kajian. Karena yang mengajak gak pernah bosan, akhirnya kita nyerah ikut kajian. Awalnya kepaksa, akhirnya mulai nyambung dan senang.

Ada yang gara-gara diajak rekreasi. Judulnya liburan, rekreasi ke tempat wisata pegunungan, eh begitu nganque ternyata pengajian, wakkaka, terjebak di jalan yang benar.

Ada yang sebab dakwah fardhiyah, ada sahabat kita kerjanya datang ke kost an sambil bawa makanan, lalu ngajakin sholat di masjid. Akhirnya kita ngikut, sampe diajari baca Quran. Akhirnya ketulusan.

Intinya setiap orang memerlukan pintu masuk hidayah yang berbeda-beda.

Nah, jika di masjid banyak makanan, gak papa juga jika jamaah ke masjid karena ada makanan.

Misalnya karena ada makan siang di masjid. Gegara ada nasi box gratis di setiap budo zuhur, jamaah jadi tambah rame yang datang ke masjid, terutama para dhuafa yang memang memburu makan gratis.

Gak papa banget. Biarlah datang ke Masjid karena makanan terlebih dahulu, nanti pelan-pelan nanti diajakin ngobrol, diajari wudhu yang benar, diajari sholat yang benar, niat awal karena ada makanan ya gak salah sama sekali.

Tugas kita adalah membangun sebanyak-banyaknya pintu masuk.

Sediakan makanan di masjid.  
Sediakan wifi di masjid.  
Sediakan parkir kopi dan teh manis di masjid.  
Sediakan area istirahat untuk musafir.  
Sediakan toilet yang bersih.

Mungkin awal-awal datang ke masjid niatnya karena ingin dapat ini itu, tapi pelan-pelan nanti diajarkan keimanan, hingga hatinya lurus kepada Allah azza wa jalla.

Setuju gak kira-kira?

Selain berkah *box* dihidupkan nyata, beliau juga sering membagikan materi dakwah lainnya,



namun tidak jauh dari program sedekah berbagi berkah *box* nya. Materi dakwah lainnya yaitu tentang filantropi dan sosialpreneur yang sesuai dengan anjuran Al-Qur'an, Hadist dan perkembangan zaman sekarang. Unggahan tersebut juga menjelaskan tentang materi dakwah yang tidak jauh dari berkah *box*nya. Beliau mengunggah gambar tentang keutaman sedekah juga dikaitkan dengan program dakwah berkah *box*nya. Materi tentang sosialpreneur adalah materi dakwah yang juga sering di bagikan beliau. Materi tentang kiat-kiat menjadi sosialpreneur yang sesuai dengan kaidah agama Islam, maupun materi lainnya yang masih berhubungan. Materi tentang sosialpreneur ini juga menjelaskan memiliki perbedaan dengan entrepreneur yang tereletak pada hasilnya. Beliau menjelaskan bahwa sosialpreneur tidak hanya keuntungan saja yang dikejar melainkan ridho Allah SWT untuk saling membantu dengan sesama manusia. Selain itu, beliau juga banyak mengunggah materi tentang sedekah dengan niatan *mad'u* atau *followers* yang memiliki kelebihan rezki untuk terus bersedekah mengingat para kaum dhuafa. Ustadz Rendy juga open donasi untuk program berkah *box*nya tanpa adanya penyalahgunaan karena jadwal berkah *box* selalu terlaksana setiap pagi ataupun setelah sholat dzuhur di beberapa masjid yang sudah di jadwalkan beliau.

Gambar 4.17. Materi dakwah *Socialpreneur* dan Sedekah Ustadz Rendy



411 suka  
 ustadzrendy Sila klik link di profil akun ini ya. Terima kasih atas dukungan sedekahnya. Mari bantu sedama dengan menyediakan nasi box gratis.



171 suka  
 ustadzrendy \*(SUKSES BISNIS SEKALIGUS PUNYA DAMPAK SOSIAL YANG SIGNIFIKAN?KENAPA ENGGAK)\*  
 Mungkin selama ini kita masih hanya mengenal istilah “\_Enterpreneur\_”. Tapi sebetulnya masih ada bentuk lain dari “\_entrepreneur\_” yang mungkin belum terlalu familiar, bahkan belum kita ketahui.  
 Yap, mereka adalah “\_Sociopreneur\_”.  
 Berbeda dengan seorang “\_Entrepreneur\_” dalam menjalankan bisnisnya, seorang “\_Sociopreneur\_” bukan hanya memikirkan keuntungan atau laba yang akan dia peroleh, mereka tidak hanya memikirkan profit tapi juga mengusahakan perubahan sosial ke arah yang lebih baik misalnya dalam hal kesejahteraan, pendidikan dan kesehatan masyarakat.  
 Oleh karena itu yang menjadi tolok ukur keberhasilan seorang “\_Sociopreneur\_” bukan terletak pada berapa kekayaan atau keuntungan yang mereka miliki. Namun kunci keberhasilannya adalah manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar yang menjadi target perubahan sosial seorang “\_entrepreneur\_”.  
 Terus gimana caranya kalau kita mau tau dan belajar terkait model-model aktivitas “\_Sociopreneur\_”?

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah di Media Sosial *Instagram*

##### a. Boris Tanesia

##### 1) Faktor Pendukung

Dalam berdakwah di media sosial *instagram* beliau sangat merasakan pengalaman menyenangkan yang menjadi faktor pendukung dalam berdakwah di media sosial *instagram*, yaitu saat beberapa mad'u atau *followers* termotivasi atas postingan dakwahnya. Sehingga hal itu, dapat menjadi amal jariyah bagi beliau kelak di akhirat.<sup>15</sup> Selain itu faktor pendukung berdakwah beliau di media sosial *instagram* adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga untuk terus mengsyiarkan agama Islam. Untuk dapat terus bertahan dalam berdakwah di media sosial *instagram* diperlukan faktor yang kuat agar tetap eksis dan terus memposting materi dakwah.

##### 2) Faktor Penghambat

Dalam berdakwah di media sosial sendiri Ustadz Boris banyak mendapat komentar yang tidak setuju atas postingannya, komentar tersebut menjadikan faktor penghambat beliau dalam berdakwah. Peristiwa negatif yang didapatkan beliau saat berdakwah di media sosial *instagram* adalah upaya *hacker* untuk dapat membobol akun *Instagram* beliau, sehingga beberapa kali beliau mendapat email notifikasi untuk mereset *passwordnya*.<sup>16</sup> Hal tersebut menjadikan proses dakwah beliau terganggu, yang biasanya dapat memposting materi dakwah sedikit kacau dengan hambatan dari *hacker*. Selain itu faktor penghambat dakwah beliau yang lain adalah jasa desain

---

<sup>15</sup> Boris Tanesia, wawancara oleh penulis, 04 April 2020, wawancara 3, transkrip.

<sup>16</sup> Boris Tanesia, wawancara oleh penulis, 04 April 2020, wawancara 3, transkrip.

postingan untuk dapat menarik mad'u yang sangat kurang dan lambat.<sup>17</sup>

b. Qonuun

1) Faktor Pendukung

Banyak faktor yang menjadi pendukung Ustadz Qonuun untuk terus berdakwah di media sosial *instagram*, salah satunya yaitu kreatifitas, ilmu terkait konten dakwah dan fasilitas pendukung berupa (laptop editing, kamera, dan voice recorder). Setiap postingannya beliau sebelumnya harus benar-benar disiapkan dahulu, mencari ide-ide yang ilmu agamanya masih mumpuni untuk dapat membahas materi tersebut. Kreatifitas mengkolaborasikan materi dakwah dengan hal-hal yang mudah dipahami oleh kalangan muda, serta alat-alat untuk penunjang dakwah yang menjadi faktor pendukung beliau untuk terus dakwah di media sosial *instagram*.<sup>18</sup> Faktor pendukung dakwah beliau sendiri lebih kepada teknik, alat atau cara dakwah beliau berdakwah. Alat-alat berupa laptop dan lainnya akan menjadikan faktor pendukung dakwah beliau karena dakwah beliau yang kreatif dan video kreasi yang setiap harinya harus tetap *up to date* maka hal-hal eksternal yang menjadi faktor pendukung dakwah beliau.

Selain masalah alat-alat untuk berdakwah sebagai pendukungnya, beliau tentunya mendapatkan faktor pendukung dari beberapa komentar positif yang diberikan para *followers*, dukungan dan semangat atas postingan yang diunggah oleh Ustadz Qonuun, serta kenalan

---

<sup>17</sup> Boris Tanesia, wawancara oleh penulis, 04 April 2020, wawancara 3, transkrip.

<sup>18</sup> Qonuun, wawancara oleh penulis, 06 April 2020, wawancara 3, transkrip

baru dari media sosial *instagram*.<sup>19</sup> Motivasi dan dukungan dari mereka menjadi *support system* sendiri bagi beliau untuk terus berdakwah di media sosial *instagram* dan menjadi faktor pendukung yang cukup kuat. Mad'u dari *followers* Ustadz Qonuun juga sering mendapatkan respon komentar atas beberapa postingan, yang menjadi faktor pendukung beliau untuk terus berdakwah di media sosial *instagram* karena dakwah yang beliau sampaikan dapat diterima.

Gambar 4.18. Komentar mad'u atas Postingan Dakwah Ustadz Qonuun



Seperti pada postingan Ustadz Qonuun diatas yang membahas tentang fanatiknya anak muda muslimah zaman sekarang yang selalu mengidolakan artis kpop, digunakan sebagai *role mode* mereka. Padahal pada saat hari kiamat tiba yang dapat menolong manusia hanyalah Nabi Muhammad. Sehingga tidak sedikit komentar yang mendoakan muslimah

<sup>19</sup> Qonuun, wawancara oleh penulis, 06 April 2020, wawancara 3, transkrip.

pecinta kpop untuk ingat kepada nabinya. Untuk selalu mengidolakan Rasulullah yang artinya mencintai beliau. Postingan itu mendapatkan banyak komentar positif dari para mad'u, selain mendoakan muslimah pecinta kpop mad'u lainnya juga mengevaluasi diri dari cara mencintai rasul setelah menonton video yang di unggah Ustadz Qonuun pada 21 September 2020.

## 2) Faktor Penghambat

Kejadian yang kontra akan dakwah beliau juga terkadang terjadi karena beberapa perbedaan pandangan politik misalnya, tentang tidak terimanya animasi yang menjadi favorit digunakan sebagai ilustrasi, merupakan pengalaman yang kurang mengenakan yang dirasakan beliau. Tetapi beliau tetap menjalankan dakwah di *instagram* dengan ikhlas mengharap ridho Allah yang Maha Esa.

Melihat dari faktor pendukung dakwah beliau tentang fasilitas pendukung berupa (laptop editing, kamera, dan voice recorder), juga menjadi faktor penghambatnya karena adanya keterbatasan dana untuk pengadaan fasilitas pendukung untuk terus memaksimalkan konten dakwah yang beliau buat.

## c. Rendy Saputra

### 1) Faktor Pendukung

Bagi beliau faktor pendukungnya ialah selalu mendapatkan komentar positif yang diberikan mad'unya. Selain itu dalam setiap postingan mad'u selalu berinteraksi dengan melakukan komentar positif dan komentar tentang terbantunya mereka adanya berkah box juga faktor pendukung dakwah di *instagram*.<sup>20</sup>

Faktor pendukung lainnya yaitu banyaknya mad'u dari *instagram* yang berdonasi untuk

---

<sup>20</sup> Rendy Saputra, wawancara oleh penulis, 07 Juni 2020, wawancara 3, transkrip.

berkah *box* yang biasanya Ustadz Rendy lakukan setiap hari di masjid-masjid.<sup>21</sup> Karena dalam setiap unggahan tentang berkah *box* di *instagram*, beliau tidak lupa dengan menambahkan *caption* open donasi untuk para mad'u yang ingin sedekah berbagi dengan kaum dhuafa melalui berkah *box* yang disalurkan oleh Ustadz Rendy.

Seperti pada gambar yang diunggah beliau pada 2 September 2020 tentang postingan berkah *box* yang sudah siap dibagikan untuk kaum dhuafa, mendapatkan *feed back* positif dari mad'u pengguna akun *instagram*. Dalam postingan ini juga beliau selain mendapatkan pujian, juga banyak mendapatkan do'a dari mad'u karena berkah *box* yang disalurkan beliau yang satu *box*nya dikisar hanya 10.000 namun makananya tetap layak untuk dimakan mendapatkan banyak apresiasi dan para mad'u. Sehingga mad'u selain mendapatkan ilmu dari tausiyah beliau ataupun konten beliau di *instagram* juga dapat ikut bersedekah untuk berkah *box* Ustadz Rendy.

Gambar 4.19. Komentar mad'u atas Postingan Dakwah Ustadz Rendy



<sup>21</sup> Rendy Saputra, wawancara oleh penulis, 07 Juni 2020, wawancara 3, transkrip.

## 2) Faktor Penghambat

Berdakwah di media sosial *instagram*, Ustadz Rendy tidak luput dari pengalaman buruk yang diberikan oleh segelintir netizen (sebutan pengguna media sosial) yang tidak suka atau kontra dengan dakwah beliau. Beliau sendiri tidak pernah menanggapi dan ambil pusing oknum mad'u yang seperi itu, melainkan pilihan *mengblock* akun dakwah yang berkomentar negatif menjadi pilihan Ustadz Rendy agar dakwah beliau tetap berjalan dengan lancar, aman dan baik.<sup>22</sup> Hal itu juga menjadi faktor penghambat beliau dalam berdakwah, selain itu tidak tersedianya tim kreatif, tim desainer, tim editor untuk membantu dalam berdakwah, sehingga hal tersebut dapat menjadi penghambat dalam mengunggah konten dakwah di akun dakwah beliau.

Dalam mengelola akun dakwahnya Ustadz Rendy juga tidak menggunakan jasa admin, atau lebih tepatnya masih dikelola oleh pribadi beliau sendiri.<sup>23</sup> Karena akun dakwah beliau tidak menggunakan admin, maka dalam mengunggah materi dakwah tidak memiliki jadwal sendiri. Tetapi kegiatan berkah box yang sudah dijalannya tetap berjalan setiap pagi hari.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Metode Dakwah Melalui Media Sosial *Instagram* dalam Akun *@Boris.tan*, *@Qonunn* dan *@Ustadzrendy*.

Dakwah adalah usaha mengajak manusia pada Islam, menerapkan manhaj atau aturannya, memeluk akidahnya, dan melaksanakan syariatnya. Dakwah ini

---

<sup>22</sup> Rendy Saputra, wawancara oleh penulis, 07 Juni 2020, wawancara 3, transkrip.

<sup>23</sup> Rendy Saputra, wawancara oleh penulis, 07 Juni 2020, wawancara 3, transkrip.



merupakan kewajiban yang telah dibawa para rasul, lalu dipikul oleh para pengikutnya yang setia termasuk kita juga.<sup>24</sup> Dakwah secara umum sendiri untuk mengubah perilaku para mad'u dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa unsur dalam berdakwah, diantaranya yaitu adanya da'i atau pelaku dakwah, mad'u, metode dakwahnya, materi dakwah hingga media dakwah yang digunakan.<sup>25</sup>

Metode dakwah sendiri merupakan cara-cara para da'i untuk dapat menyampaikan dakwahnya agar mencapai tujuan dan tepat sasaran, yang tentunya tetap didasari pada Al-Qur'an. Metode dakwah di media sosial hampir sama dengan metode dakwah yang dilakukan secara langsung. Penerapan bentuk metode dakwah di media *instagram* yaitu saat da'i mengunggah dakwah di *feed instagram* ataupun melalui fitur *instagram* yang lain untuk menyampaikan pesan dakwah. metode dakwah termuat dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 yaitu Al-Hikmah, Maudhoh Hasanah dn Mujadalah.

a. Metode bil-Hikmah

Metode bil-hikmah adalah metode dakwah yang sesuai untuk semua golongan. Disampaikan dengan cara yang sebaik-baiknya dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi obyek dakwah. Selain cara penyampaian yang baik, isi pesannya juga yang sesuai karena pengetahuan da'i yang handal.<sup>26</sup> Seorang da'i dalam berdakwah di media sosial *instagram* memang harus berfikir sekreatif mungkin untuk merebut hati mad'u, dengan memilih ilmu agama atau nasihat yang tepat sasaran agar mampu mencapai keberhasilan dakwah. Dalam menggunakan metode dakwah bil-hikmah ini,

---

<sup>24</sup> Ahmad Syakib, *Why Not Remja Jadi Da'i*, (Bandung: Mizan Bunaya Kreativa, 2006), 19

<sup>25</sup> Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 78.

<sup>26</sup> Abdul Piroi, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 54

seorang da'i harus bijaksana dalam menerapkan langkah-langkah dakwah dan tidak memaksakan kepada setiap mad'u (*followersnya*) untuk cepat menerima dakwah yang disampaikan. Kepiawaian da'i dalam memilih dan mengolah kata sangat diperlukan dalam berdakwah dan hal itu juga bagian dari metode hikmah. Dakwah dengan bil-hikmah juga dapat dipahami sebagai kemampuan da'i dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objek mad'u.

a. Ustadz Boris

Dalam akun dakwah Ustadz Boris memang menggunakan metode dakwah bil-hikmah, dilihat dari piawainya beliau dalam mengolah kata, memberikan sentuhan hikmah dalam setiap postingan dakwahnya yang selalu disertai dalil Al-Qur'an maupun sumber rujukan lain yang akurat. Untuk memudahkan *followersnya* beliau selalu menerjemahkan postingan dakwahnya sendiri yang dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Postingan dakwah yang beliau unggah juga sangat kreatif karena memanfaatkan kelebihan *intsgram* yang memiliki kelebihan di visualnya, jadi beliau menunculkan gambar yang kreatif namun tetap memuat makna dakwah yang mudah dipahami. Ustadz Boris menggunakan metode dakwah bil-hikmah dalam berdakwah di *instagram* juga bisa dilihat dari terus munculnya ide-ide kreatif tentang dakwah di setiap postingan beliau. Dalam menghadapi mad'u (*follower*) yang heterogen beliau juga menggunakan sikap hikmah yang artinya bijaksana dalam menghadapinya.

b. Qonuun

Sedangkan Ustadz Qonuun sendiri dakwahnya di media sosial *instagram* juga menggunakan metode bil-hikmah dan penyampaiannya lebih kepada video tentang Hijrah, Politik Islam dan lain sebagainya. Beliau mengungkapkan bahwa berdakwah di *instagram* sangat efektif

disampaikan melalui gambar dan video dengan metode hikmah yang dapat diterima oleh sasaran dakwahnya yang sebagian oleh anak-anak muda yang sedang mencari jati diri. Beliau memanfaatkan *instagram* yang mendukung video berdurasi panjang untuk mengkreasikan dakwahnya beliau.

Kekreatifan beliau dalam memadukan antara kartun animasi, anime, hingga *sport* namun tetap memuat tujuan dakwah menjadi jalan bil-hikmah bagi beliau dalam berdakwah. Beliau berusaha memberikan visual dakwah berupa video kreatif yang mudah dipahami oleh mad'u. Ustadz Qonun mampu memilih konten dakwah dan menyelaraskannya dengan keadaan maupun isu hangat yang sedang menjadi perbincangan banyak khalayak dengan hikmah. Videonya juga memuat argumentasi yang logis dan disampaikan dengan bahasa yang komunikatif.

c. Rendy Saputra

Berkah *box* merupakan syiar dakwah *instagram* Ustadz Rendy Saputra. Kegiatan menyalurkan bantuan berkah *box* tersebut dilakukan di kehidupan nyata, namun beliau menggunakan *instagram* sebagai pendukung dakwah beliau. Metode dakwah bil-hikmah beliau juga sudah sesuai karena dalam menyampaikan dakwah di *instagram* tentang berkah *box* tidak memaksakan para mad'unya sedekah untuk aktivitas berkah *box* yang sedang dijalankannya. Beliau tetapi bijaksana terus fokus memberikan materi yang selalu berhubungan dengan sedekah secara bertahap sampai mad'unya tergerak dan melakukan dakwah beliau untuk bersedekah di jalan Allah. Salah satu dari kunci metode bil-hikmah yaitu dakwah dilakukan secara bertahap, begitu juga dengan dakwahnya beliau. Dalam mengunggah materi dakwah tentang berkah *box*, selalu beliau berikan

penjelasan yang mudah dipahami oleh pembaca dengan bahasa yang komunikatif.

Oleh karenanya, para da'i melalui media sosialnya mengupayakan seluruh ide-ide yang dimiliki dalam menghadapi berbagai mad'u (*followers*) yang heterogen dengan bijaksana dan menggunakan bahasa yang komunikatif dan juga kreatif.

#### b. Metode Maudhoh Hasanah

Metode mauidhoh hasanah berorientasi pada kegiatan dakwah yang mengarah pada pemberian nasihat, motivasi kebaikan dan memberikan peringatan apabila terdapat pelanggaran dalam menjalankan syariat Islam. Metode dakwah berupa pemberian nasehat atau pengajaran baik yang dapat diteladani.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut mauidhoh hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, peringatan, pesan-pesan positif, berita gembira, dan kisah-kisah yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>28</sup> Di era milenial ini, semua pengguna *instagram* mudah untuk mengakses informasi yang membuat mereka menjadi kritis dan selektif. Oleh karena itu, para da'i di tuntut untuk tidak hanya fokus dalam menyampaikan secara serius tetapi juga dengan dituntut menyampaikan dalam bentuk humor ringan sehingga para mad'u tidak bosan ketika mendengarkan, dan melihat da'i mengunggah konten dakwah.

Secara global, penyampaian pesan-pesan dakwah melalui metode mauidhoh hasanah setidaknya dikelompokkan menjadi dua yaitu: Pertama bil-lisan yang penyampaian pesan dakwahnya melalui lisan

---

<sup>27</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, 55.

<sup>28</sup> Muslimin Ritonga, *Penerapan Metode Dakwah Mau'idzah Hasanah di era Hoax millenial (Pemuda Warga Puri Domas Sleman Yogyakarta)*, Al-Munzir 12 no. 1 (2019): 62, diakses pada 17 Agustus 2020, <http://ejournal.iainkendari.ac.id>.

(ceramah atau komunikasi langsung antara da'i dan mad'u), dalam hal ini, seorang da'i dituntut benar-benar memperhatikan retorika. Kedua, bil-hal adalah penyampaian dakwah dengan tindakan, yang dimaksudkan agar mad'u mengikuti setiap langkah da'i untuk beribadah kepada Allah SWT. berdakwah dengan cara memberikan contoh secara langsung dengan perbuatan yang nyata, bukan hanya berbicara tetapi langsung mempraktekannya sendiri. Dakwah bil-hal ini dapat dikatakan suatu metode dakwah yang sangat efektif karena dalam kenyatannya telah membuktikan dengan tanpa mengabaikan peranan dakwah bil-lisan.<sup>29</sup>

#### 1) Boris Tanesia

Metode mauidhoh hasanah ini diterapkan oleh Ustadz Boris dengan memberikan kata-kata nasihat, motivasi yang dipadukan dengan desain gambar yang menarik di *feed instagram*. Metode tersebut dianggap strategis bagi beliau karena dalam berdakwah tidak diperlukan tausiyah yang panjang karena durasi dalam *instagram* juga sangat terbatas. Jadi dengan secarik kata motivasi, yang mengandung ajakan kebaikan dan ketauhidan dapat menarik dan mengetuk hati mad'unya. Gaya bahasa yang digunakan Ustadz Boris juga mengesankan dan menyentuh naluri.

Unggahan gambar di *instagram* beliau tentang nasihat, bimbingan, dan arahan untuk kemaslahatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab, penyampaiannya juga akrab dan komunikatif dan terkesan di hati sanubari. Kisah-kisah yang beliau unggah juga penuh dengan kasih sayang dan kelembutan dalam pelarangan dan pencegahan tanpa menyudutkan, menyalahkan bahkan tidak melecehkan yang sudah sesuai dengan makna metode dakwah maudloh hasanah.

---

<sup>29</sup> Muhammad Zamroji, *Manhaj Dakwah Insan Pesantren*, (Kediri: Kalam Santri Press, 2012), 129-130.

## 2) Qonunn

Ustadz Qonunn sendiri menyebutkan bahwa tidak menggunakan metode dakwah mauidloh hasanah dalam proses dakwahnya di media sosial *instagram* pada saat wawancara. Namun apabila dilihat dari makna metode dakwah mauidloh hasanah sendiri yang artinya berdakwah dengan memberikan motivasi, nasihat, kisah-kisah nabi dan para sahabatnya, untuk mad'u Ustadz Qonunn sendiri sudah menerapkan metode dakwah mauidloh hasanah yang terlihat dari materi beliau yang banyak memotivasi dan memberi nasihat yang sedang hangat diperbincangan lalu di tarik untuk dikaitkan dan diluruskan apabila ada yang salah ke dalam ilmu agama. Selain itu dakwah beliau juga banyak tentang mad'u untuk terus mengevaluasi diri untuk menjadi yang lebih baik dengan mengkreasikan video editan kartun, anime dengan taisyah Islam.

## 3) Rendy Saputra

Ustadz Rendy, beliau menggunakan metode dakwah ini, namun beliau tidak banyak membuat video maupun kata motivasi, melainkan lebih pada tindakan di dunia nyata. beliau menerapkan dakwah berkah *box* yang pada prosesnya bisa siapa saja berdonasi berupa makanan untung orang yang membutuhkan yang awalnya dimulai dari beliau sendiri yang akhirnya langkah tersebut banyak diikuti oleh para *followersnya*. Di era millennial ini memang di butuhkan da'i yang mampu mengkolaborasikan dakwah nyata tanpa mengabaikan teknologi moderennya. Ustadz Rendy menggunakan metode mauidloh hasanah kategorisasi dakwah bil-hal, karena sebelum beliau berdakwah menggunakan lisan pada kehidupan nyata ataupun gambar dan video di *instagram*, beliau sudah melaulan perbuatan sedekah dengan program berkah *boxnya*. Sehingga tujuannya agar para mad'u mengikuti

ibadahnyanya di jalan Allah tidak hanya sekedar ucapan belaka, melainkan sudah menjadi contoh bagi mad'u yang hendak melakukan ibadah kepada Allah dengan sedekah sesuai yang diajarkan dan dilakukan oleh Ustadz Rendy.

c. Metode Mujadalah

Metode dakwah dengan jalan diskusi atau berdebat, tetapi dilakukan dengan cara yang terbaik. Kriterianya menghindari sikap emosional dan merendahkan martabat mitra diskusi dengan mengedepankan argumentasi-argumentasi yang tidak dapat dibantah kebenarannya. Metode dakwah ini dilakukan dengan dialog yang berbasis budi pekerti yang luhur, tutur kata yang lembut, serta menambah kebenaran dengan disertai argumentasi demonstratif rasional dan tekstual.<sup>30</sup> Dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Mujadalah adalah tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak dengan menggunakan argumen yang kuat dan tidak terbantahkan akan tetapi tidak menimbulkan efek dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang ditunjukkan. Dalam hal ini, peranan da'i adalah sebagai pembimbing, teman dekat yang setia, yang menyayangi dan memberikannya segala hal yang bermanfaat serta membahagiakan mad'unya, dan juga menolak serta menerima argumen tanpa memiliki tujuan bagi dirinya sendiri.

1) Boris Tanesia

Dalam proses wawancaranya, dalam berdakwah di media sosial *instagram* sendiri tidak menggunakan metode dakwah mujadalah karena dikhawatirkan debat kusir tanpa ilmu dengan mad'u. Dilihat dari teorinya juga memang Ustadz Boris tidak menggunakan dakwah mujadalah karena beliau sendiri dakwah di media sosial *instagram* lebih banyak kepada menungghah kalimat nasihat. Motivasi yang menyentuh hati dengan kelembutan di tampilan *instagram*. beliau

---

<sup>30</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, 55.

tidak pernah berinteraksi menggunakan fitur *instagram* untuk sekedar saling tanya jawab seputar agama sehingga beliau sendiri memang tidak menggunakan metode mauidloh hasanah dalam dakwahnya di media sosial *instagram*.

## 2) Qonuun

Ustadz Qonuun juga menggunakan metode ini apabila dalam berdakwah di media sosial *instagram*. dapat dilihat dari beliau saat berdakwah menggunakan fitur *instagram* berupa fitur *QnA Box* yang dalam prosesnya mad'u memberikan pertanyaan seputar agama lalu beliau menanggapiya menggunakan video ataupun tulisan. Metode ini juga digunakan beliau saat berdakwah dengan fitur *instagram live* yaitu dengan melakukan siaran langsung melakukan interaksi kepada mad'u dan saling dialog, diskusi tentang tema dakwah yang biasanya sudah disematkan.

Pada prosesnya sendiri beliau lebih condong menggunakan metode dakwah mujadalah dalam kesehariannya. Karena beliau dalam menungghah materi video dakwah di *instagram* sendiri tidak setiap hari, sehingga beliau setiap harinya untuk mengisi kekosongan ilmu dakwah, maka banyak mengguankan fitur *instagram story* yang pada tampilannya sering memberikan ruang kepada mad'u untuk bertanya dan langsung ditanggapi oleh beliau. Begitu juga dengan fitur *instagram live* yang beliau sering gunakan juga. Beliau lebih senang membaca respon, pertanyaan yang diajukan mad'u sehingga terjadi interaksi diskusi antara keduanya.

## 3) Rendy Saputra

Sedangkan Ustadz Rendy beliau mengkombinasikan ketiga metode yang terkandung dalam Qur'an Surat An-Nahl dengan metode dakwah yang terkandung di dalam Q.S. Al-Jum'ah. Dakwah beliau sendiri dalam *instagram* lebih mengarah kepada metode



dakwah bil-hikmah. Namun tidak menutup kemungkinan beliau dalam proses dakwahnya juga menggunakan metode dakwah mujadalah, karena beliau sering berdakwah menggunakan *instagram live* yang memunculkan banyak mad'u yang bertanya dan memberi tanggapan beliau. Selain itu, karena dakwahnya beliau mengusung berkah *box* banyak mad'u di dakwah nyata maupun *instagram* berdiskusi tentang hal tersebut.

Gambar 4.20. Proses Diskusi Ustadz Rendy



Dalam gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa beliau juga berdakwah menggunakan metode mujadalah, langsung menggunakan dua media sekaligus. Yaitu berdakwah menggunakan metode mujadalah secara langsung bertatap muka dengan yang bersangkutan dan disiarkan di *instagram live* yang menjadi konsumsi *followers* beliau.

Ketiga ustadz tersebut juga berdakwah secara langsung, namun tetap *dishare* dan *diupload* di

*instagram* dan juga mengguankan metode dakwah yang hampir sama juga dengan berdakwah di media sosial *instagram*.

## 2. Fitur-fitur di *Instagram* untuk Berdakwah

Unsur dakwah salah satunya ialah media dakwah. media digunakan untuk menyampakan materi dakwah kepada mad'u. Dengan banyaknya media untuk dakwah, seorang da'i harus memilih yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwahnya. Di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, media dakwah tidak hanya sebatas mimbar, melainkan diperlukannya memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini. Media sosial merupakan media yang dapat dimanfaatkan untuk berdakwah di era globalisasi seperti sekarang ini. Media sosial merupakan sarana yang interaktif untuk membagikan informasi terlebih tentang dakwah kepada sekelompok ataupun massa yang meluas. Media sosial juga tidak dibatasi oleh jarak ruang dan waktu.<sup>31</sup> Jadi, dengan dukungan media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, dan *twitter* membawa pengaruh sendiri terhadap kegiatan dakwah yang dibagikan.

Sedangkan *instagram* dipilih Ustadz Boris, Ustadz Qonun dan Ustadz Rendy karena segala kemudahan yang disajikan *instagram* untuk berdakwah selain media sosial lainnya. Kelebihan media sosial *instagram* yang salah satunya memiliki fitur yang cukup lengkap dan didominasi penggunaanya para remaja sehingga *instagram* sangat efektif digunakan untuk berdakwah. Fitur-fitur *instagram* yang *simple* dan lengkap, memudahkan para pengguna untuk melihat postingan dakwah lainnya yang masih berkaitan. Postingan dakwah di *instagram* dapat dilihat oleh siapapun tanpa terkecuali. Namun, akun yang sudah mengikuti atau meng*follow* lebih mudah mendapat notifikasi untuk melihat postingan. *Followers* sendiri sangat penting

---

<sup>31</sup> Siti Nurhalimah, dkk., *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Sleman: Deepublish, 2019), 17.

bagi pendakwah karena postingannya ditujukan kepada mereka karena memang sasaran utama dalam berdakwah adalah *followers* yang setia mengikuti perjalanan dakwah mereka.

Fitur yang diberikan *instagram* untuk mempermudah penggunaanya adalah:

a. Unggah Foto dan Video

Fitur ini digunakan untuk membagikan moment ke seluruh pengikutnya di *instagram*. Dalam satu kali pengunggahan foto dan video mampu melampirkan sampai 10 foto serta maksimal durasi video hanya 60 detik<sup>32</sup>. Fitur ini yang biasanya sering digunakan oleh Ustadz Boris, Ustadz Qonuun dan Ustadz Rendy untuk ditampilkan di *feeds instagram* (semua unggahan dari pengguna *instagram*)

b. Suka dan Komentar

Fitur ini dimiliki *instagram* hampir sama dengan media lainnya. Dalam setiap unggahan dakwah yang beliau-beliau bagikan di *instagram* menuai tanda suka dan komentar dari *followers*. Hal tersebut juga menandakan mad'u menerima dakwah yang disampaikan.<sup>33</sup> Dalam unggahan materi dakwah di akun @Boris.tan, @Qonuun, dan @Ustadzrendy juga mendapatkan komentar baik itu positif maupun negatif. Tidak ketinggalan pula para mad'u juga mengklik fitur suka atau love pada setiap unggahan yang dibagikan oleh Ustadz Boris, ustadz Qonuun dan Ustadz Rendy.

c. *Direct Message*

Digunakan untuk setiap pengguna *instagram* dapat berbalas pesan secara lebih personal. *Direct*

---

<sup>32</sup> M. Fachri Syahreza dan Irwan Syari Tanjung, *Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed 2*, no. 1 (2018): 12, diakses pada 05 Januari 2020, <http://www.umsu.ac.id>

<sup>33</sup> Iin Soraya, *Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram (Study Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Bandungmakuta 8*, no. 2 (2017): 34, diakses pada 06 Januari 2020. 2020 <http://www.bsi.ac.id>.

*Message* pada *instagram* juga mendukung untuk melakukan obrolan secara grup.<sup>34</sup> Ustadz Boris masih merespon dan menjawab apabila terdapat *followers* yang bertanya dengan mengirim pesan lewat *instagram* (*direct message*). Namun berbeda dengan Ustadz Qonuun yang lebih memilih menjawab pertanyaan pada unggahan video dan fotonya sebagai hasil pertanyaan *followers* tanpa harus menjawab satu-satu melalui *direct message*. Sedangkan Ustadz Rendy sangat jarang menggunakan fitur *instagram direct message*.

d. *Instastory* atau Cerita *Instagram*

Fitur ini biasanya digunakan untuk mengunggah teks, foto, video ataupun *boomerang* yang hanya bertahan selama 24 jam saja. Dalam *instastory* juga biasanya menggunakan filter *vote*, dan *questions and answer*. Setiap akun dapat memupuk beberapa *story* yang sama dengan waktu yang berbeda. Jadi jumlah *story* setiap akun dapat bervariasi sesuai dengan peristiwa dan kondisi.<sup>35</sup> Fitur ini tidak pernah digunakan oleh Ustadz Boris karena beliau hanya membagikan materi dakwah di *feed instagramnya* saja. Namun berbeda dengan Ustadz Qonuun dan Ustadz Rendy, beliau berdua menggunakan fasilitas fitur yang diberikan *instagram*. Walaupun penggunaan fitur ini lebih sering digunakan oleh Ustadz Qonuun.

e. *Live Instagram* atau Siaran Langsung

*Live instagram* digunakan oleh pengguna untuk membagikan suatu kejadian secara langsung oleh pengikutnya. Pengguna *instagram* dapat melakukan siaran langsung, dan saling bergabung. Fitur ini mengadopsi dari *facebook* yang sudah menerapkan siaran langsung di aplikasinya. Di *instagram* sendiri

---

<sup>34</sup> Indah Ayu Purnamasari, Representasi Kedekatan Dalam Relasi..., 31-32.

<sup>35</sup> Riangga Diko Mahardika dan Farida, *Pengungkapan Diri Pada Instagram Story* 3, no. 1 (2019):10.

durasi melakukan siaran hanya satu jam saja setelah itu dapat disimpan yang bertahan 24 jam ataupun dihilangkan yang artinya tidak dapat ditonton kembali.<sup>36</sup> Fitur ini juga sangat bermanfaat untuk berdakwah secara *online* tanpa harus tatap muka dengan mad'unya secara langsung. *live instagram* ini dapat melakukan syiar Islam ataupun kajian secara langsung yang seperti biasanya digunakan oleh Ustadz Qonuun dan Usadz Rendy. Beliau berdua memanfaatkan fitur ini untuk mempermudah penyampaian dakwahnya. Namun setelah melakukan dakwah secara *live* di *instagram* Ustadz Qonuun sendiri tidak pernah menyimpan ulang siarannya berbeda dengan Ustadz Rendy yang sering menyimpan hasil siaran langsungnya untuk dapat dilihat kembali bagi mad'u yang tidak dapat mengikuti siaran langsung, yang akan otomatis menghapus pada 24 jam penyimpanan.

f. IGTV

Fitur ini memudahkan pengguna untuk mengunggah video yang memiliki durasi lebih lama, biasanya video yang diunggah biasa tanpa masuk di IGTV hanya memiliki durasi pendek, namun apabila di fitur ini video yang memiliki durasi lebih dari 1 menit bahkan lebih dapat di unggah di IGTV. Dalam dakwahnya sendiri Ustadz Boris tidak pernah menggunakan fitur *Instagram TV* ini. Sedangkan untuk Ustadz Qonuun memang pada konsep awalnya berdakwah di media sosial *instagram* lebih sering menggunakan fitur *instagram* ini karena dakwah beliau sering memuat video yang memiliki durasi panjang lebih dari 60 detik.

Ustadz Rendy sendiri tidak begitu sering dalam menggunakan fitur *instagram* ini, namun ada beberapa video yang memanfaatkan

---

<sup>36</sup> Tiska Dewi, *Hubungan Motivasi Dengan Kepuasan Pengguna Instagram Pada Fitur Siaran langsung*, Jurnal Ilmiah 3, no. 1 (2017): 5, diakses pada 02 September 2020. <http://www.unsyiah.ac.id>

*instaragam tv* dalam akunnya seperti video dakwah tentang “ideologi berkah box”, “Enam Menit Mengubah Hidup Kita” dan masih banyak yang lain. Video-video IGTV yang dibuat beliau juga tidak jauh dari program nyata dakwah beliau yaitu berkah *box*.

### 3. Materi Dakwah di Media Sosial *Instagram*

Materi dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan da’i kepada mad’unya.<sup>37</sup> Materi dakwah sesungguhnya sangat luas ajarannya. Sumber materi dakwah adalah apa yang termaktub dalam Al-Qur’an dan Hadis. Materi dakwah yang diberikan harus sesuai dengan situasi dan kondisi objek dakwah. apabila keadaannya sudah diketahui, maka seorang da’i dapat mempersiapkan materi dakwah yang sesuai, dengan gaya bahasa yang mudah diterima dan dapat dipahami. Karena pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan yang hendak dicapai. Namun secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok.

Materi dakwah yang diajarkan para da’i haruslah bersumber dari Al-Qur’an dan Hadis Rasulullah yang meliputi akidah, syariah dan akhlak. Realitas kontemporer terus mengalami perubahan dan perkembangan sehingga para da’i harus mampu merumuskan materi dakwah yang relevan.<sup>38</sup> Ketiga narasumber yang berdakwah di media sosial *instagram* yaitu @Boris.tan, @Qonuun, @Ustdazrendy mampu mengikuti perubahan dan perkembangan materi dakwah yang relevan dengan realitas kontemporer namun tidak meninggalkan konsep materi utama yang menyangkut tentang akidah, syariah dan akhlak.

#### a. Akidah

Meliputi tauhid dan keimanan. Akidah mengikuti hati manusia dan menguasai batinnya. Dari akidah

---

<sup>37</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2006), 28.

<sup>38</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Sleman: Budi Utama, Cetakan Ke-1, 2018), 143.

inilah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Dengan iman yang kokoh akan lahir keteguhan dan pengorbanan yang selalu menyertai setiap langkah dakwah.<sup>39</sup>

#### 1) Boris Tanesia

Dalam memposting materi dakwah di media sosial *instagram*, beliau juga mengunggah materi tentang akidah yang merupakan materi yang membahas tentang tidak ada yang patut disembah kecuali Allah SWT. Hal ini terlihat pada postingan beliau tiada yang dapat disembah kecuali Allah, sekalipun itu kepada nabi ataupun orang-orang sholeh. Materi dakwah tersebut sudah menjadi bentuk bahwa Ustadz Boris menyampaikan dakwahnya di media sosial *instagram* juga memasukkan materi akidah didalamnya.

Gambar 4.21. Materi Akidah Ustadz Boris



Beliau juga sering mengunggah materi tentang akhirat, tazkiyatun nufus, tauhid, dan muhasabah diri hingga kisah nyata yang bisa menjadi ibrah dengan disertai dalil Al-Qur'an dan hadist-hadist yang sahih bukan yang lemah apalagi palsu, ataupun sumber rujukan lain yang

<sup>39</sup> Muhammad Zamroji, *Manhaj Dakwah Insan Pesantren*, 88

dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan syariat Islam.

2) Qonuun

Dalam dakwahnya Ustadz Qonuun tidak sering mengunggah materi akidah yang berdiri sendiri, melainkan beliau kaitkan dengan materi tentang syariah, ataupun akhlak. Beliau tidak memposting materi dakwah yang hanya menjelaskan tentang percaya kepada Allah saja melainkan diselipi dengan ibadah ataupun akhlak. Misalnya pada *screen capture* video unggahan dakwah Ustadz Qonuun yang menjelaskan tentang mencintai diri sendiri yang juga menjelaskan tentang mencintai Allah dan Rasulnya pada level yang tertinggi. Seseorang yang mencintai Allah berarti mereka percaya bahwa tiada yang patut disembah, hal tersebut mencerminkan bahwa unggahan beliau memuat materi tentang akidah dan juga akhlak, yang didalamnya juga menjelaskan adab mencintai diri sendiri yang juga termasuk perintah Islam.

Gambar 4.22. Materi Akidah Ustadz Qonuun





3) Rendy Saputra

Dakwah melalui *instagram* yang dilakukan beliau adalah bentuk pendukung untuk dakwahnya di dunia nyata. Materi dari Ustadz Rendy sendiri juga lebih banyak membahas tentang sedekah dan juga program berkah *box* beliau.

2. Syariat

Syariat Islam mengajarkan tentang mendorong manusia agar menyuruh melakukan yang ma'ruf yaitu menghiasi diri dari adab-adab yang utama dan mulia.<sup>40</sup> Istilah syariat juga terkadang dihadapkan pada hukum-hukum ataupun materi tentang fiqih. Syariat juga bahasannya sangat luas sehingga menjangkau seluruh aktivitas keseharian seperti ibadah, politik, kekuasaan pekerjaan hingga hukum

1) Boris Tanesia

Materi syariat juga menghiasi dakwah beliau di media sosial *instagram* yang membahas tentang hukum fiqih tentang najis. Najis ini merupakan bahasan tentang ilmu fiqih yang juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4.23. Materi Syariat tentang Hukum Najis ilmu Fiqih



<sup>40</sup> Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah Yang Cerdas dan Mencerdaskan*, (Jakarta: Siraja, 2019), 31.

## 2) Qonuun

Gambar 4.24. Materi Syariat tentang Fiqih Mandi Wajib



Pada unggahan dakwah beliau ini Ustadz Qonuun memang sring membahas tentang syariat. Diantaranya materi tentang ibadah, tentang pekerjaan, politik hingga hukum fiqih. Ustadz Qonuun membahas tentang tata cara, rukun, syarat mandi wajib. unggahan tersebut ditampilkan khusus beliau pada materi ilmu fiqih di *instagramnya*.

## 3) Rendy Saputra

Berkah *box*, sedekah, *sosialpreneur* adalah materi yang selalu dibahas beliau dalam setiap postingan dakwah di *instagram*. Bukan berarti Ustadz Rendy tidak mementingkan materi tentang syariat yang sangat penting melainkan beliau memokuskan dakwahnya kepada kegiatan berkah *box* yang dijalani setiap harinya.

## 3. Akhlak

Pembentukan pribadi yang sempurna dengan berpondasi pada nilai-nilai Ajaran Islam secara keseluruhan mengandung nilai akhlak yang luhur. Cakupannya akhlak terhadap Tuhan, diri sendiri,

sesama manusia dan alam sekitar.<sup>41</sup> Agama Islam merupakan agama yang membahas tentang segala lapisan ilmu, tidak hanya kepada Tuhannya saja, melainkan ilmu kepada sesama manusia juga yang biasanya tentang akhlak maupun adab. Akhlak yang mulia merupakan bentuk keimanan yang tertinggi

#### 1) Boris Tanesia

Ustadz Boris sering mengunggah materi dakwah tentang akhlak mulia. Selain adab dengan sesama manusia beliau juga membahas tentang akhlak dan adab dengan makhluk lainnya. Seperti pada salah satu unggahan beliau 26 Juli 2020 yang membagikan materi tentang kisah akhlak mulia Syekh Utsaiman dengan kucing. Beliau yang merupakan seorang Ulama besar di Saudi memiliki akhlak yang sangat mulia dengan memelihara kucing-kucing yang berada di sekitar rumahnya dengan memberinya makan.

Gambar 4.25. Materi Akhlak Ustadz Boris



<sup>41</sup> Muhammad Zamroji, *Manhaj Dakwah Insan Pesantren*, 88

## 2) Qonuun

Materi dakwah Ustadz Qonuun juga membahas tentang akhlak. Beliau tudak pernah lupa mengkreasikan video animasi dengan materi dakwah akhlak. seperti dalam unggahan beliau tanggal 24 Agustus 2020 membahas tentang perilaku menjaga omongan menggungjing orang lain atau ghibah, karena hal tersebut termasuk dalam akhlak tercela.

Beliau *merepost* tausiyah Buya Yahya dikreasikan dengan editan video beliau dan dibubuhi *caption* pengingat akan akhlak tercela ghibah. Berikut ini adalah contoh materi dakwah akhlak terhadap diri sendiri yang dinggah beliau dalam akun media sosial *instagramnya*. Beliau juga pernah melakukan dakwah tentang sifat dan perilaku sabar dalam menghadapi virus corona yang sedang melanda dunia. Konten dakwahnya beliau *repost* tausiyah dari unggahan Aa Gymnastir.

Gambar 4.26. Materi Akhlak Ustadz Qonuun



### 3) Rendy Saputra

Berbeda dengan kedua ustadz diatas, Ustadz Rendy tidak memfokuskan materi dakwahnya kepada tiga diatas, materinya memuat tentang program dakwahnya berkah *box*, *sosialpreneur*. Namun materi beliau tetap dikuatkan dengan firman-firman Allah untuk menjadikannya lebih valid.

Apabila membuka akun *instagram* Ustad Rendy, pasti tidak asing dengan postingan berkah *box*.

Namun apabila dilihat dari berkah *box* sendiri yang konsep utamanya adalah sedekah pada kaum dhuafa dan memberi kesempatan para mad'u di *instagram* juga kut bersedekah maka materi dakwah beliau dapat masuk dalam materi dakwah akhlak terpuji karena upaya sedekah beliau yang merupakan akhalk mulia dengan sesama manusia. Selain itu, beliau juga membagikan *list* tentang data penyebaran maupun donasi berkah *box* yang disertai dengan *caption* memotivasi untuk bersedekah.

Materi *sosialpreneur*, tantangan pengusaha, resolusi sukses sering muncul di akun dakwah beliau juga.

## 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah di Media Sosial *Instagram*

Aktivitas dakwah yang dilakukan oleh @Boris.tan yang dilakukan sekitar 2-3 tahun belakangan, @Qonunn mulai dari 2008 dan @Ustadzrendy sejak 2016, tentunya perjalanan yang tidak mudah dan pastinya memiliki beberapa faktor pendukung yang membantu berjalannya aktivitas dakwah di *instagram*. Faktor penghambat dari dakwah di media sosial adalah munculnya para *hacker* dengan membobol akun media sosial terutama *instagram*.

Dalam menggunakan media sosial tidak akan terlepas dari adanya *hacker* yang dikhawatirkan menyalahgunakan akun untuk ujaran kebencian maupun hal bruuk lainnya. *hacker* biasanya membobol akun akun yang dirasa bisa menguntungkan seperti *followers*,

ketenaran dan lain-lain. *Hacker* juga bisa dengan mudah mendapatkan informasi biodata pemilik akun media sosial.<sup>42</sup>

a. Faktor Pendukung

1) Boris Tanesia

Faktor pendukung dakwah di *instagram* Ustadz Boris faktor utama tentunya taufik dari Allah. Selain itu bantuan jasa desain gambar untuk tampilan agar menarik perhatian pengguna lainnya. Faktor pendukung lainnya juga pengalaman beliau saat ada mad'unya yang termotivasi atas postingan dakwahnya, sehingga beliau semakin semangat dalam melakukan dakwah di *instagram*.

2) Qonuun

Faktor utama pendukung dakwah beliau adalah berasal dari niat ikhlas untuk menyebarkan agama Islam, komentar tentang terbantunya mereka adanya berkah box juga faktor pendukung dakwah di *instagram*. Bukan hanya niat saja tetapi ilmu tentang kreativitas, fasilitas yang memadai untuk mengunggah konten dakwah menjadi faktor pendukung beliau dalam berdakwah. Selain itu semangat dan dukungan yang diberikan dari *followersnya*, hingga kenalan baru yang saling berdialog tentang dakwah menjadikan faktor pendukung dakwah beliau.

3) Rendy Saputra

Memiliki tim dalam berdakwah seperti tim desainer, editor, kreatif video dakwah menjadi faktor utama dalam beliau berdakwah. Tidak berbeda dengan ustadz Boris dan Ustadz Qonuun, beliau juga mendapatkan cibiran dari pengguna *instagram*, namun beliau tidak ambil pusing dengan hal tersebut, cibiran tersebut menjadikan

---

<sup>42</sup> M. Nurin Fajarudin, dkk., *Media Sosial, Identitas, Transformasi dan Tantangannya*, (Malang: Intrans Publishing Group, 2020), 4.

beliau lebih semangat lagi dalam berdakwah dan untuk tetap menjaga kondusif dalam berdakwah beliau langsung *block* akun yang tidak memiliki tanggung jawab tersebut.

b. Faktor Penghambat

1) Boris Tanesia

Faktor penghambatnya adalah pada jasa desain gambarnya yang hanya memiliki satu orang dan memiliki kesibukan sendiri, jadi dalam memposting dakwah harus menunggu waktu selama ini desainernya untuk mendesain. Selain faktor tersebut beliau juga pernah mendapat respon negatif dari pengguna media sosial yaitu dengan menghina atau semisalnya. Beberapa kali juga ada notifikasi reset *password* ke *email* beliau karena ada yang ingin *hack* akunnya. Upaya membobol akun *instagram* Ustadz Boris oleh *hacker* mengakibatkan melambatnya atau terhenti proses dakwahnya. *Hacker* juga tidak hanya melakukan pembobolan sekali namun hingga berkali-kali untuk berusaha membobol akun *instagram* Ustadz Boris.

2) Qonun

Selain mendapatkan faktor pendukung untuk terus berdakwah di media sosial *instagram*, beliau juga tidak luput dari hambatan. Beliau juga sering mengalami kejenuhan, kurang akan motivasi diri untuk berdakwah hingga ajakan debat oleh para pengguna *instagram* yang memiliki pandangan dakwah berbeda dengan beliau. Faktor-faktor tersebutlah yang menjadi penghambat beliau dalam berdakwah di media sosial *instagram*.

3) Ustadz Rendy Saputra

Hambatan beliau dalam berdakwah tentunya terletak pada desain. Karena dalam berdakwah di *instagram* memerlukan gambar yang menarik, video yang asik namun tetap tepat sasaran.